

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Merdeka – Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil di program Kampus Merdeka dengan kesempatan 1 semester yang setara dengan 20 sks. Pada program kampus merdeka, mahasiswa mendapatkan pembelajaran berupa adanya kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, kemandirian dalam menemukan pengetahuan melalui kerja nyata dan permasalahan riil yang ada disekitar kita, serta meningkatkan interaksi dan dinamika sosial dengan sesama masyarakat dengan hadirnya kolaborasi yang dapat membantu satu sama lain. Program Merdeka – Belajar Kampus Merdeka ini memiliki beberapa program yang dapat melatih dan membentuk *soft skills* maupun *hard skills* mahasiswa agar lebih siap dalam menghadapi tuntutan dan kebutuhan zaman serta melahirkan lulusan yang unggul dan berkepribadian, salah satunya adalah cluster proyek desa (Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D., 2021)

Program proyek desa ini dilakukan secara berkelompok dengan kegiatan yang dibimbing oleh pembimbing lapangan dan pembimbing internal dari kampus. Universitas Multimedia Nusantara sebagai salah satu perguruan tinggi yang menjalankan MBKM ini memiliki mekanisme 800 jam kerja yang dapat dilakukan di desa yang sudah dipilih oleh masing-masing kelompok untuk membangun desa yang sudah dipilih. Universitas Multimedia Nusantara memilih 6 desa yang berada disekitaran area Gading Serpong, salah satunya adalah Desa Pagedangan yang letaknya 6,5 km dari Universitas Multimedia Nusantara. Desa Pagedangan merupakan desa yang berada di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang dan merupakan desa yang sudah berada di kawasan yang maju dengan adanya banyak lokasi hiburan dan dekat dengan fasilitas umum yang ada di kawasan BSD. Penulis memilih Desa Pagedangan sebagai lokasi proyek desa karena Desa Pagedangan

memiliki banyak potensi di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dikelola perorangan dan merujuk pada usaha ekonomi produktif.

UMKM dapat membantu pendapatan kapita daerah dan menjadikan warga menjadi lebih produktif dan kreatif dalam menjalankan usahanya. UMKM memiliki banyak kategori dan sudah dijalankan oleh masyarakat Indonesia, salah satunya adalah yang bergerak di kategori perdagangan dan kategori ini banyak dilakoni oleh warga di Desa Pagedangan yang merambah di bidang *Food and Beverage*. UMKM yang bergerak di Desa Pagedangan sudah banyak yang berhasil menjual produknya ke luar area Desa dengan kualitas produk yang baik, salah satunya adalah Dapur Kue Mama Salsa. Dapur Kue Mama Salsa menjual berbagai macam jajanan mulai dari kue kering, basah hingga *frozen food* dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang baik. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan sekretaris Desa Pagedangan yaitu Pak Ikhwan, Desa Pagedangan memiliki lebih dari 100 UMKM yang sudah terdata dan antusias masyarakat terhadap UMKM sangatlah tinggi, namun kurangnya akses membuat UMKM yang ada di Desa Pagedangan memiliki kendala dari segi identitas masing-masing UMKMnya. Ibu Desmarita selaku pemilik UMKM Dapur Kue Mama Salsa menyampaikan bahwa identitas yang Dapur Mama Salsa gunakan saat ini berupa sticker ucapan terima kasih yang beliau tempel di setiap kemasan makanan yang dibuat.

Identitas merek merupakan hal yang penting untuk membangun awareness, perbedaan dengan kompetitor, dan dapat membangun persepsi baru dalam benak masyarakat. Dapur Kue Mama Salsa sendiri memiliki keunggulan dalam penjualan aneka kue, yaitu menjualnya dengan harga terjangkau dengan pilihan kue yang beragam sehingga konsumen memiliki banyak opsi jika ingin memesan kue dari Dapur Kue Mama Salsa, dan proses pengerjaan yang cepat dapat membuat konsumen tidak perlu khawatir dengan pesanan mereka. Dengan adanya keunggulan tersebut diantara banyaknya kompetitor yang ada di Desa Pagedangan membuat Dapur Kue Mama Salsa kurang mendapatkan perhatian dari warga desa. Identitas visual merupakan cerminan dari suatu produk yang membedakan produk tersebut dengan produk pesaingnya, karena identitas visual dirancang untuk mengkomunikasikan pesan yang ingin disampaikan kepada konsumen yang dapat

membuat kepuasan pelanggan. Dengan adanya identitas merek, produk yang dibuat akan lebih mudah diingat karena memiliki ciri khas dari segi visual.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat diusulkan solusi berupa perancangan identitas merek aneka kue Dapur Kue Mama Salsa di Desa Pagedangan dengan tujuan agar Dapur Kue Mama Salsa dapat makin dikenal dan mudah dikenal oleh masyarakat setempat sebagai UMKM yang menjual aneka kue dengan harga yang tergolong murah dengan rasa yang enak.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditemukan rumusan masalah:

1. Bagaimana perancangan identitas merek produk makanan ringan dapur kue mama salsa?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Penulis menentukan Batasan masalah untuk lebih memfokuskan permasalahan menjadi lebih spesifik dengan Batasan masalah sebagai berikut:

1. Demografis

- a. Usia : 15 – 40 tahun
- b. Jenis Kelamin : Semua jenis kelamin
- c. SES : C2 – B (Menengah kebawah)

Karena Dapur Kue Mama Salsa ingin memberikan alternatif kepada para penikmat jajanan pasar dan makanan ringan dengan harga yang terjangkau dan rasa yang enak dan juga dapat dipesan dalam jumlah banyak untuk keperluan acara dan hantaran.

- d. Pendidikan Minimal : SMP
- e. Kewarganegaraan : Indonesia
- f. Etnis dan Agama : Semua etnis dan agama

2. Geografis

- a. Negara : Indonesia
- b. Provinsi : Banten
- c. Kota/Kabupaten : Tangerang

3. Psikografis

- a. Orang yang menyukai jajanan pasar
- b. Orang yang suka mencari dan mengonsumsi jajanan dengan harga yang terjangkau
- c. Orang yang mementingkan kualitas dibandingkan kuantitas produk

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM *Cluster* Proyek Desa

Tujuan dari penyusunan laporan MBKM ini yaitu untuk merancang identitas merek produk makanan ringan Dapur Kue Mama Salsa agar mudah dikenal di masyarakat diantara banyaknya kompetitor dan mengkomunikasikan keunggulan produk Dapur Kue Mama Salsa.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM *Cluster* Proyek Desa

Pelaksanaan program MBKM *cluster* Proyek Desa ini memiliki berbagai manfaat yang dapat berdampak bagi:

1. Penulis

- a. Mendapatkan pembelajaran berupa soft-skills dan hard-skills dari adanya kegiatan yang memerlukan komunikasi dan praktik kerja lapangan dengan masyarakat desa.
- b. Mengasah cara berkomunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar tentang pemahanan mengenai sesuatu agar tidak salah menangkap informasi yang diberikan.
- c. Menjalin dan menambah relasi yang baik dengan masyarakat desa.
- d. Dapat menerapkan ilmu dan praktik yang sudah didapatkan di masa perkuliahan kepada masyarakat desa secara langsung.

2. Masyarakat

- a. Mendapatkan pengembangan UMKM yang ada di desa melalui solusi dan ide yang mahasiswa berikan selama proses MBKM.
- b. Mendapatkan pemahaman baru terkait pentingnya desain yang baik dan komunikasi melalui desain.

- c. Meningkatkan hubungan baik dengan Universitas Multimedia Nusantara melalui mahasiswa yang terjun ke lapangan langsung.

3. Universitas

- a. Menjalin dan meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat yang berada disekitar area Universitas Multimedia Nusantara.
- b. Universitas dapat mengukur kemampuan serta kesiapan mahasiswa dalam menguasai dan menerapkan ilmu desain yang telah diajarkan selama masa perkuliahan ke tengah masyarakat.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM *Cluster* Proyek Desa

MBKM Proyek Desa dijalankan selama 1 semester dengan bobot 20 SKS atau setara dengan 800 jam kerja, atau 20-21 minggu. Hal tersebut merupakan syarat yang sudah ditetapkan dan diterapkan oleh pihak universitas untuk mendapatkan poin kelulusan dalam kurikulum merdeka.

Program MBKM Proyek Desa ini pertama kali diperkenalkan melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan di masing-masing fakultas dan prodi dan dalam kegiatan sosialisasi ini, mahasiswa diwajibkan untuk memilih minimal dua sosialisasi dengan *cluster* MBKM yang berbeda. Kemudian pada tanggal 28 Oktober 2022, Universitas Multimedia Nusantara mengadakan sosialisasi besar terkait program MBKM yang dilaksanakan di satu semester tepatnya di semester enam (genap). Pada sosialisasi besar tersebut, dipaparkan materi dari semua *cluster* yang dapat mahasiswa pilih di jurusan desain komunikasi visual, Universitas Multimedia Nusantara, salah satunya cluster proyek desa yang menjadi salah satu pilihan dari lima cluster MBKM yang universitas sudah tentukan untuk jurusan desain komunikasi visual. Setelah mengikuti sosialisasi besar, mahasiswa diharapkan sudah menentukan pilihan masing-masing dimana para mahasiswa akan mengikuti dan mengambil komitmen pada program MBKM yang akan disampaikan kepada dosen pembimbing akademik ketika melakukan bimbingan pra-krs.

Cluster proyek desa di Universitas Multimedia Nusantara mendata mahasiswa yang akan mengikuti program mereka dengan membuka pendaftaran melalui google form dan diisi oleh satu perwakilan yang akan menjadi ketua dari kelompok. Di dalam *form*, tersebut berisikan pilihan luaran yang akan dilakukan nantinya sebagai bahan riset dan bahan laporan hingga pilihan desa yang akan diriset oleh masing-masing kelompok. Setelah mengisi form, mahasiswa akan menerima notifikasi melalui email dari PIC Cluster MBKM apakah judul proposal yang diajukan pada saat mengisi form diterima atau ditolak. Setelah mendapat notifikasi diterimanya judul proposal dari PIC *Cluster* MBKM, mahasiswa diarahkan untuk bergabung ke dalam grup *Line* yang sudah dibuat oleh pihak PIC *cluster* Proyek Desa untuk mendapatkan pengarahan lebih lanjut mengenai kegiatan MBKM Proyek Desa akan dilaksanakan dan penjelasan beberapa mekanisme alur MBKM Proyek Desa.

Setelah semua mahasiswa dinyatakan lulus dan masuk ke dalam grup *Line* yang sudah disediakan oleh PIC *cluster* MBKM Universitas Multimedia Nusantara, mahasiswa diarahkan untuk membuka website MBKM yang sudah Universitas Multimedia Nusantara sediakan untuk kegiatan MBKM ini. Setelah membuka *website*, mahasiswa diharuskan untuk mengisi data diri serta mendaftarkan judul mereka ke *website* MBKM, selanjutnya mahasiswa diberikan dan diarahkan untuk mengunduh *Letter of Acceptance* (surat pengantar) MBKM yang ada di *website* merdeka. Setelah mahasiswa mengunduh surat pengantar, mahasiswa diarahkan untuk melengkapi pendaftaran dengan mencantumkan informasi terkait dosen pembimbing internal dan pembimbing eksternal yang namanya sudah dibagikan melalui email *student* Universitas Multimedia Nusantara, yang nantinya setelah selesai melengkapi pendaftaran dengan mengisi data yang diminta; mahasiswa akan diberikan kartu MBKM yang menjadi tanda mahasiswa sudah menjadi peserta MBKM Proyek Desa.

Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan sebanyak 8 kali selama program berlangsung, dengan selalu mengupdate kegiatan bimbingan pada *counselling meeting* yang ada pada *website* merdeka untuk pendataan dan perekapan waktu bimbingan. Tidak hanya mendata tepatnya mahasiswa melakukan

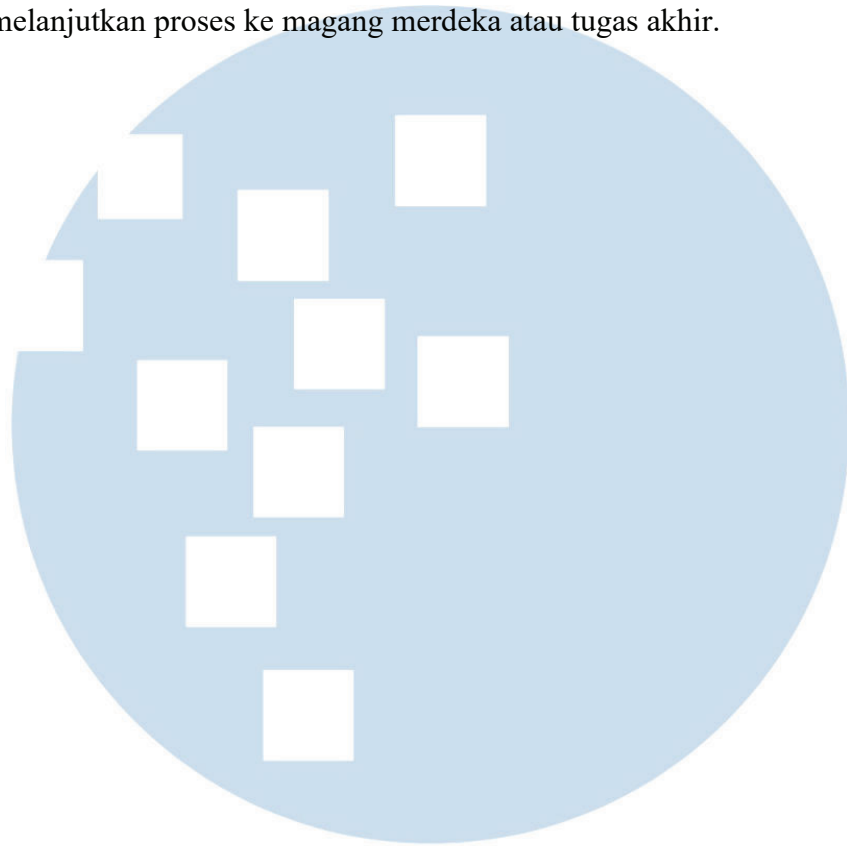
bimbingan dengan dosen pembimbing, mahasiswa juga diminta untuk mengupdate kegiatan mereka yang berkaitan dengan proses kerja MBKM pada menu *daily task* yang ada di *website* merdeka, dan pengisian tersebut dilakukan secara individu pada masing-masing akun merdeka mahasiswa. Mahasiswa juga diwajibkan membuat proposal laporan MBKM Proyek Desa yang akan diunggah sebagai penilaian form evaluasi pertama dan performa oleh dosen pembimbing internal dan pendamping lapangan (eksternal).

Proposal yang sudah diunggah akan di review oleh pihak yang berwenang untuk mendapatkan penilaian mengenai proposal yang mahasiswa ajukan terkait progress yang sudah dilewati dapat diterima, ditolak, atau dilakukan revisi terkait proposal yang mahasiswa ajukan. Jika proposal diterima, mahasiswa dapat melanjutkan proposal yang sudah dibuat dan mulai mendaftarkan diri ke sidang evaluasi 2 yang menjadi sidang evaluasi terakhir pada program MBKM Proyek Desa. Namun, jika mahasiswa mendapatkan notifikasi bahwa proposal ditolak atau direvisi, mahasiswa diharapkan untuk memperbaiki proposal yang sudah dibuat dan mengirim ulang proposal baru yang telah diperbaiki.

Untuk mengikuti sidang evaluasi kedua, mahasiswa diwajibkan sudah menempuh 800 jam kerja cluster MBKM yang sudah mahasiswa *input* di menu *daily task* dan sudah di *approved* oleh dosen pembimbing eksternal atau supervisor masing-masing mahasiswa. Sebelum melaksanakan sidang evaluasi dua, mahasiswa diharapkan untuk melengkapi dokumen yang diperlukan di sidang evaluasi kedua, dan jika mahasiswa mengalami kekurangan kelengkapan; koordinator atau admin FSD akan menghubungi mahasiswa melewati dosen pembimbing internal *cluster* MBKM. Jadwal sidang akan dikirimkan melalui email student dan juga akan diinformasikan melalui masing-masing grup *Line cluster* MBKM.

Setelah mahasiswa melakukan sidang evaluasi kedua, mahasiswa diberikan waktu untuk melakukan revisi dan pengesahan laporan akhir sidang *cluster* MBKM dengan mendapatkan TTD pengesahan dan mahasiswa melakukan submisi laporan akhir MBKM yang menjadi akhir dari program *cluster* MBKM dan mahasiswa

dapat melihat hasil pelaksanaan *cluster* MBKM di *website* my.umn lalu mahasiswa dapat melanjutkan proses ke magang merdeka atau tugas akhir.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA